

**Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 2 Ula Madrasah
Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun
Pembelajaran 2020/2021**

Ahmad Hasinur Rohman

Email:sinhasin.1999@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung-Banyuwangi

Abstract

This study aims to identify and analyze the methods used in learning Arabic in grade 2 of Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi for the 2020/2021 academic year. In its implementation, the researcher uses a qualitative approach with descriptive analysis. The samples used were Ula 2nd grade students, Arabic teacher, Assistant Head of Curriculum Madrasah and Head of Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Data collection carried out by researchers in the form of structured observations, in-depth interviews, documentation and triangulation to find the validity of the data obtained. The results of the study show that learning planning is classified as professional, because teachers always make learning implementation plans that have become their obligations. In carrying out the learning methods carried out by educators, namely the direct method and the group method. The media used is by using the Book of Madarisud Durusullughah Al-Arobiyyah. Broadly speaking, the evaluation is carried out in accordance with the learning objectives that have been set. The recommendation of this research is aimed at the Head of Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah, Arabic learning materials should contain things that do not burden students in understanding the rules being taught and strengthen the material by increasing vocabulary and in preparing textbooks it is advisable to increase the number of pictures related to vocabulary. , so that students are enthusiastic to learn. For schools, regarding the problem of procuring learning resources, schools can seek cooperation or ask for help from

the ministry of religion or other parties, add facilities that support learning methods or provide book rental facilities for students. For teachers, they should not give up in adding insight related to materials, methods, media and evaluation systems in order to support the smooth learning and achievement of Arabic language competence well. Readers should always continue to add insight about learning Arabic and keep trying to find something innovative for the sake of renewing Arabic learning in grade 2 Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung to be even better.

Keywords: *Analysis, Learning Methods, Arabic Learning, Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas 2 Ula, Guru Bahasa Arab, Pembantu Kepala Madrasah Kurikulum dan Kepala Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi terstruktur, wawancara mendalam, dokumentasi dan melakukan triangulasi untuk mencari keabsahan data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pembelajaran tergolong profesional, karena guru selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah menjadi kewajibannya. Dalam melaksanakan pembelajaran metode yang dilakukan oleh pendidik yaitu metode langsung dan metode kelompok. Adapun media yang digunakan yakni dengan menggunakan Kitab Madarisud Durusullughah Al-Arobiyyah. Secara garis besar evaluasi dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Rekomendasi penelitian ini ditujukan pada Kepala Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, seyogyanya materi pembelajaran Bahasa arab memuat hal-hal yang tidak membebani siswa dalam memahami kaidah-kaidah yang diajarkan dan

memperkuat materi dengan memperbanyak kosakata serta dalam penyusunan buku ajar seyogyanya memperbanyak gambar yang terkait dengan kosakata, sehingga siswa antusias untuk semangat belajar. Bagi sekolah, terkait masalah pengadaan sumber belajar, sekolah bisa mengupayakan dengan kerja sama atau meminta bantuan sumber belajar kepada kantor kementerian agama atau pihak lain, menambah fasilitas yang mendukung metode pembelajaran ataupun menyediakan fasilitas sewa buku bagi siswa. Bagi guru, hendaknya tidak putus asa dalam menambah wawasan terkait materi, metode, media dan sistem evaluasi demi menunjang kelancaran pembelajaran dan pencapaian kompetensi Bahasa Arab dengan baik. Bagi pembaca, hendaknya senantiasa terus menambah wawasan tentang pembelajaran bahasa Arab dan terus berupaya mencari sesuatu yang inovatif demi pembaharuan pembelajaran bahasa Arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Analisis, Metode Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab, Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

A. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab. Berkenaan dengan hal itu, dalam memilih metode yang dipertimbangkan yaitu tujuan yang ingin dicapai atas materi yang disampaikan oleh pengajar. Ketepatan atau tujuan yang akan dicapai dengan metode yang digunakan akan membawa pada keberhasilan para siswa untuk memahami bahasa Arab dengan baik dan benar.

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa learning methods merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Iskandar wassid dan Sunendar (2011, halaman 56) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan. Dapat

disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.

Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi ini memiliki permasalahan dalam metode pembelajaran pada bidang studi bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena adanya siswa lulusan Sekolah Dasar Negeri atau lulusan Sekolah Menengah Pertama Negeri yang menjadi siswa Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi yang disatukan dalam satu kelas dengan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah atau Pendidikan Non Formal yang masih dalam naungan Kementrian Agama, padahal kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran bahasa Arab berbeda-beda. Untuk itulah seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, hal ini disebabkan materi pelajaran yang disampaikan pada siswa tanpa memperhatikan pemakaian metode pembelajaran justru akan mempersulit bagi guru dalam pencapaian tujuan yang maksimal dan tingkat pemahaman siswa pun akan menurun.

Maka dari itu, berdasarkan pembahasan diatas ditambah adanya harapan besar dikemudian hari Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, menarik sekali untuk mengkaji lebih dalam dan spesifik segala bentuk proses pembelajaran di Kelas 2 Ula, khususnya proses pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan di atas, maka masalah pokok yang hendak dijawab dalam hal ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut: 1) Metode apa yang dipergunakan oleh guru bahasa Arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi? 2) Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 2 Ula? 3) Metode apa yang paling efektif digunakan di kelas 2 Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada semua pihak baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis yakni Untuk mengetahui proses dan factor penghambat serta pendukung Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Adapun manfaat secara aplikatif Menjadi tambahan pengetahuan dan pengembangan wawasan bagi penulis, khususnya tentang proses dan factor penghambat serta pendukung Pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa kelas 2 Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, diantaranya : 1) Memberikan gagasan bagi pembaca, pendidik, ataupun lembaga terkait, terkait dengan proses dan factor penghambat serta pendukung Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. 2) Memberikan sumbangsih pemikiran terhadap perkembangan pendidikan serta untuk bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

B. LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Miarso yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru. Pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, dari kata “ajar” ini lahirlah kata kerja “belajar” yang berarti berlatih atau berusaha memperoleh kepandaian dan ilmu. Kata “ pembelajaran ” berasal dari kata

“belajar” yang mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” yang merupakan konflik nominal (berlian *perfiks* verbal “meng-”) yang mempunyai arti proses.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktifitas, dan kreatifitas peserta didik melalui interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan suatu upaya mengarahkan siswa. Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah langkah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nasution, pembelajaran adalah suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Sedangkan menurut Degeng yang dikutip dalam buku belajar dan pembelajaran karya M. Fathurrohman dkk, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran memusatkan pada “bagaimana membelajarkan peserta didik”. Sedangkan Abuddin Nata menyebutkan bahwa pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar untuk belajar. Pada intinya pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku.

2. Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Arab

Menurut Hantlod Palmar dalam bukunya yang berjudul “*Principles Of Language Study*” yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Arab oleh DR.

Soleh Muhammad Nasir, dengan judul kitab "*Usus al-Ta'lim al Lughoh al Ajnabiyah*" disebutkan bahwa prinsip-prinsip pengajaran bahasa adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip Apersepsi (*al Takhdhir al Mabda'i*)
- b. Prinsip penyajian awal (*Taqdiimul Uluuwiyat*)
- c. Prinsip ketelitian (*al Diqqoh*)
- d. Prinsip Gradasi (*al Darjiyyah*)
- e. Prinsip kerinduan (*al Tasywiq*)
- f. Prinsip terus menerus, kekerasan, kekuatan (*Sholabah*)

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

a. Tujuan Umum

Abubakar Muhamad menjelaskan bahwa tujuan umum “adalah tujuan dari pelajaran itu sendiri dan, yang bertalian dengan bahan pelajaran tersebut” (Abubakar Muhamad, 1981: 5). Ahmad Muhtadi Anshor menjelaskan dengan mengutip Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar tentang tujuan pembeajaran bahasa arab, yaitu sebagai berikut:

1. Agar siswa dapat memahami al-qur‘an dan al‘hadits sebagi hukum islam dan ajarannya.
2. Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yang di tulis dengan bahasa arab.
3. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa arab.
4. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (supelementary).

b. Tujuan Khusus

Abubakar Muhammad menjelaskan bahwa tujuan khusus “adalah tujuan yang ingin dicapai dari mata pelajaran saat itu” (Abubakar Muhammad, 1981:5). Adapun beberapa materi pelajaran yang termasuk kedalam tujuan khusus yang harus dicapai adalah: percakapan (hiwar), bentuk kata dan struktur kalimat (qawa'id), dan menulis (kitabah) (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009: 8).

4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam dunia pembelajaran terdapat unsur-unsur penting yang merupakan inti dari proses pembelajaran. Diantaranya adalah perencanaan pembelajaran, perangkat pembelajaran, bahan ajar, pendidik, peserta didik, evaluasi dan seterusnya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran agar bisa maksimal, maka unsur yang tak kalah penting dalam pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran begitu juga pendekatannya. Berikut pengertian metode pembelajaran menurut Usman oleh beberapa ahli (via Syahrudin, 2015), diantaranya:

- a. Metode pembelajaran adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai maksud dan tujuan pengajaran. (Moh. Abd. Rohim Ghunaimah)
- b. Metode Pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran. (Moh. Athiyyah Al- Abrosyi dalam Omar Muhammmad at Toum As- Syaibani)
- c. Metode Pembelajaran adalah cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori,

konsep, dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai ilmu terkait.

(Abuddin Nata)

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, namun untuk mendapatkan data yang maksimal dan optimal atau tercakupnya data, penulis juga melakukan penelitian perpustakaan (Library research) untuk melengkapi data-data yang didapatkan di lapangan. Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk suatu tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian bisa diartikan sebagai cara Ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian juga bisa diartikan sebagai bentuk usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, dimana usaha yang dilakukan tentunya dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Dengan demikian metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara kerja yang operasionalnya untuk menemukan, mengembangkan, menguji serta memahami kebenaran objek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2017: 2-3).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan Kualitatif dengan desain deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara faktual bagaimana proses yang teraktualisasi dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari perencanaan, bahan ajar, metode evaluasi serta factor pendukung sekaligus factor penghambat pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 2 ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Sehingga hasilnya nanti bias disusun secara naratif, mendalam dan kreatif sesuai kejadian alamiahnya. (PPKI, 2010:28).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelas 2 Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 Ula, Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, PKM Kurikulum dan Kepala Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto “Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk teknik mengumpulkan data” (Arikunto, 2010:193). Dalam langkah pengumpulan data sangat dibutuhkan adanya tehnik pengumpulan data yang tepat dan relevan, sehingga data yang digali memang benar-benar akurat dan dapat mendukung proses penelitian. Apabila alat pengumpulan data bisa valid, reliable, dan obyektif maka data yang diperolehpun akan valid, reliable, dan obyektif.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau disebut juga dengan interview adalah suatu proses tanya jawab dalam proses penelitian yang dilakukan secara lisan dan mendengar langsung oleh dua orang atau lebih untuk bisa mendapatkan informasi dan keterangan yang akurat (Arikunto, 2010:13). Dalam

penelitian kali ini akan dilakukan wawancara mendalam atau disebut dengan *indepth interview*. Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai.

Oleh karenanya sebelum melaksanakan wawancara para peneliti diharuskan menyiapkan instrumen wawancara yang dikenal dengan pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkaitan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji.

Informan wawancara yang peneliti lakukan adalah seluruh pihak yang terkait dengan pembelajaran bahasa arab dalam penguasaan kosa kata (mufrodat) mulai dari siswa kelas 2 Ula, Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, PKM Kurikulum dan Kepala Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. Target data yang diperoleh dari Kepala Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi adalah gambaran umum dari Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi mulai dari profil, sejarah, visi misi, tujuan pembelajaran bahasa arab, sistem pembelajaran, faktor-faktor pendukung dan penghambat. Kemudian target data yang diperoleh dari PKM Kurikulum adalah data siswa, proses evaluasi dan data-data yang berkaitan dengan administrasi kurikulum yang digunakan di kelas 2 Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, materi pembelajaran, system pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam peroses pembelajaran.

Kemudian untuk informan dari siswa kelas 2 Ula target data yang diperoleh adalah terkait proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, baik prosedur pelaksanaan, metode, media, strategi pembelajaran, serta factor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa arab.

b. Observasi

Observasi memiliki arti pengamatan. Artinya seorang peneliti menggali informasi dan data dengan langsung mengamati obyek penelitian serta selalu siap melakukan pencatatan secara sistematis. Sehingga informasi dan data yang digali memang benar-benar akurat.

Observasi yang penulis lakukan merupakan observasi lapangan, observasi dilaksanakan di lokasi penelitian meliputi siswa Kelas 2 Ula, dan observasi dilaksanakan setiap 2 kali seminggu serta di kantor Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya” (Arikunto, 2010:196).

Dokumentasi data-data dan kegiatan-kegiatan yang ada di kelas 2 Ula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi merupakan target utama dalam teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu dokumentasi langsung ke lapangan, dan dokumentasi tidak langsung dengan meminta dokumentasi kegiatan-kegiatan dan data-data dari Kantor Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah berikutnya setelah semua data dan informasi terkumpul. Menurut Sutopo dan Arief Analisis data adalah proses analisa data yang mendasar pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti (Sutopo dan Arif, 2010:57).

Pola pikir yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pola pikir induktif. Sedangkan proses analisa data menggunakan prosedur analisa model Miles dan Hubberman, adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data dan informasi yang sudah didapat akan di reduksi. Dalam artian diteliti kembali dan ditata rapi. Sehingga jika sewaktu-waktu membutuhkan data peneliti tidak kebingungan (Sugiyono, 2017: 247).

b. Penyajian data (*display*)

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan (Sugiyono, 2017: 249).

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah proses yang terpenting dan terakhir dalam analisis kualitatif. Yakni hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil suatu tindakan. Suatu kesimpulan yang diambil harus dapat diuji kebenaran dan kecocokannya sehingga memang benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2017: 252).

D. PEMBAHASAN

1. Pembelajaran bahasa arab di kelas 2 Ula madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas 2 Ula madrasah Diniyah Al-Amiriyyah

1. Sistem pembelajaran

Dalam rangka membantu mewujudkan tujuan pembelajaran bahasa Arab, Pengurus Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah melakukan test pra kegiatan atau yang disebut dengan *placemen test* untuk mengklasifikasikan siswa baru yang akan masuk di kelas 2 Ula, adapun selain itu memang sudah dari siswa yang naik tingkatan dari kelas 1 Ula kemaren.

Berdasarkan paparan interview dari Ustadz Ahmad Dzul Fikar selaku PKM Kurikulum Madrasah diniyah Al-Amiriyyah, beliau menjelaskan bahwa system pembelajaran Bahasa Arab di kelas 2 Ula

adalah system pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena adanya beberapa kendala khususnya terkendala media pembelajaran.

“untuk system pembelajarannya sebagaimana samaan ketahui, system pembelajaran masih menggunakan system pembelajaran konvensional, karena kurangnya media pembelajaran yang kami miliki saat ini, jadi masih kurang begitu optimal terkait dengan kemampuan siswa, saya rasa memang masih kurang maksimal system pembelajaran disini karena memang kami terkendala oleh media dan durasi waktu yang sedikit”.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul oleh seorang guru sebelum mengajar. Sebab tujuan merupakan landasan berpijak dari suatu pekerjaan, dengan tujuan seseorang akan memperoleh petunjuk mengenali arah yang harus dilalui dan titik akhir yang harus dicapai. Tujuan pembelajaran bahasa arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi secara umum ialah Agar mahasiswa mampu berbicara bahasa arab baik aktif maupun pasif.

Berikut tujuan pembelajaran bahasa arab Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi :

a. Tujuan pendidikan nasional (TPN)

Tujuan Nasional Pembelajaran bahasa arab Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi tentunya tidak akan terlepas dari UU No.20 Tahun 2003 pasal 3, sebagaimana tersirat dari visi misi Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah.

b. Tujuan Institusional (TI)

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tingkat Ula, bahwa bahwa pendidikan diniyah tingkat ula memiliki tujuan institusional sebagai berikut :

- Memberikan bekal kemampuan dasar agama islam kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal sholeh serta berakhlaq mulia.
- Membina siswa agar memiliki pengalaman, pengetahuan, ketrampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
- Memiliki pengetahuan dasar tentang Gramatika Bahasa Arab (nahwu & shorof) sebagai alat memahami ajaran agama islam.

c. Tujuan Kurikuler (TK)

Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah secara khusus adalah:

- Agar mahasiswa mampu memahami pola kalimat dalam bahasa arab.
- Mampu mendengar kata/kalimat dalam bahasa arab secara baik dan benar.
- Mampu memahami dan menggunakan bahasa masa sekarang (kontemporer) yang umum digunakan sehari-hari yang menitik beratkan pada bahasa lisan.
- Mampu mengatakan semua yang di fahami dan serta mampu membaca dan menulis apa yang di katakan.

d. Tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran (TP)

Tujuan intruksional dari pembelajaran bahasa Arab didasarkan pada setiap tema dalam buku yang dikorelasikan dengan 4 *maharah lughoh*.

3. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 2 Ula berpacu pada buku ajar yang dipakai oleh madrasah diniyah Al-Amiriyyah. Adapun buku ajar yang digunakan adalah “*Kitab Madarisud Durus Al-Lughah Al-Arobiyyah*” karangan KH. Bashori Alwi, yang diterbitkan oleh CV Rahmatika. Adapaun “*Kitab Madarisud Durus Al-Lughah Al-Arobiyyah*” ini memiliki 4 jilid dengan klasifikasi jilid I terdiri 34

Pelajaran, jilid II terdiri dari 16 pelajaran, jilid III terdiri dari 14 pelajaran dan jilid IV terdiri dari 18 pelajaran, dan masing-masing kitab memuat sekitar 84 sampai 88 halaman.

Ustadz Ahmad dzulfikar menjelaskan bahwa kelas 2 Ula menggunakan kitab jilid 1 dan 2 sedangkan jilid 3 dan 4 digunakan pada kelas 3 Ula. (Dzul Fikar, wawancara pada 15 Juli 2021).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

1. Prosedur Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

Pembelajaran bahasa arab dikelas 2 Ula madrasah diniyah Al-Amiriyyah dilaksanakan satu kali dengan waktu 2 X 45 Menit dalam satu minggu.

Prosedur pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi sudah sesuai dengan teori yang peneliti kemukakan pada bab dua, karena pembelajaran di kelas 2 Ula sudah tersistem cukup baik, dibuktikan dengan adanya jadwal pembelajaran yang tertata, tenaga pengajar yang sudah mumpun/ahli dibidangnya, serta sarana prasarana yang mendukung tercapainya pembelajaran bahasa arab walaupun masih ada fasilitas yang masih kurang.

2. Metode pembelajaran bahasa Arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

Metode pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Maka metode yang digunakan harus sesuai dengan kondisi siswa, kemampuan siswa, dan kebutuhan siswa terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan. Agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara optimal.

Materi yang disampaikan di kelas 2 Ula menggunakan buku pegangan *Madarisud Durus Al-Lughah Al-'Arobiyah* karangan KH. Bashori Alwi yang diterbitkan oleh CV Rahmatika, buku pegangan ini memiliki 4 jilid akan tetapi yang digunakan yakni 2 jilid. sebagaimana

langkah pembelajaran bahasa arab di bab empat maka metode yang digunakan sangat bervariasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode-metode pembelajaran bahasa Arab yang ada di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Metode Membaca

Metode ini digunakan guru bahasa arab dalam menyampaikan materi bacaan, dalam pelaksanaannya siswa disuruh membaca secara keras, agar terbiasa membaca tulisan arab.

2. Metode Driill

Metode ini digunakan oleh guru bahasa arab untuk melatih para siswa untuk mengerjakan latihan-latihan yang ada disetiap pokok bahasan. Agar para siswa terbiasa mengerjakannya.

3. Metode Langsung

Metode ini digunakan oleh guru bahasa arab dalam membuka pelajaran, dan memberi tahu tentang materi yang akan dipelajari, metode ini dimaksudkan agar siswa terbiasa dengan ucapan-ucapan bahasa Arab.

4. Metode Hafalan

Metode ini digunakan oleh guru bahasa arab, dengan cara memerintahkan siswa untuk menghafalkan kosakata dan kaidah-kaidah yang ada pada bahasa arab, sehingga para siswa dapat menguasai bahasa arab dengan baik dan benar.

5. Metode Gramatika

Metode ini digunakan guru bahasa arab untuk menyampaikan materi tata bahasa secara deduktif, memberikan definisi secara umum kemudian memberikan contoh-contohnya.

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini digunakan guru bahasa arab untuk materi khiwar agar para siswa mampu berbicara dengan bahasa arab.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan oleh guru bahasa arab untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang kurang difahami.

3. Metode Ceramah

Metode ini digunakan oleh guru bahasa arab untuk memberikan penjelasan pada setiap pokok bahasan. Metode ini juga dipakai dalam setiap metode sebagai pengantar dalam setiap metode atau materi.

Melihat langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah, menurut peneliti langkah-langkah itu merupakan sebagian dari inovasi dalam penerapan metode pembelajaran dalam kelas dan penerapan berbagai macam metode itu diterapkan dengan melihat kondisi kemampuan siswa, waktu yang tersedia dan sarana prasarana.

Setiap metode itu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam mencapai tujuan pembelajaran, penggabungan metode itu diterapkan dalam satu pengajaran tujuannya agar saling melengkapi kekurangan setiap metode yang diterapkan dalam pengajarannya. Karena metode adalah sebuah cara untuk menyampikan materi pelajaran kepada pembelajar, bukan sebuah tujuan dari pembelajaran, jadi sebuah metode itu dipilih diterapkan dengan melihat tujuan dari metode itu, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai secara maksimal.

3. Media Pembelajaran Bahasa Arab Di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

Dalam pembelajaran bahasa arab Di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi media yang digunakan adalah papan tulis, buku ajar, spidol dan benda-benda yang ada disekelilingnya. Bila dilihat dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran bahasa arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi dikategorikan media visual yang masih sangat sederhana, karena memang masih

terkendala dengan fasilitas sarana prasarana. Hal tersebut pula yang mendasari system pembelajaran konvensional yang ada di kelas 2 Ula ini, sebagaimana paparan dari Ustadz Ahmad Dzul Fikar, S.Pd.

c. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi

Dilihat dari uraian di bab empat evaluasi pembelajaran bahasa arab di kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi sudah dilakukan sesuai dengan tujuan dan kerekeristik materi, dimana ujian dilaksanakan dalam 3 bagian yakni ujian harian, ujian tengah semester (daur awal) dan ujian akhir semester (daur tsani). Ujian harian dilaksanakan secara personal oleh setiap guru dan proses evaluasi semua dipercayakan sepenuhnya kepada guru. Artinya sebenarnya dari pihak Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah tidak ada tuntutan adanya ujian harian. Ujian harian merupakan inovasi dari beberapa tutor untuk bisa mengetahui seberapa target materi yang sudah dicapai.

Selanjutnya evaluasi yang diadakan oleh pihak Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah berupa Ujian Tengah Semester (Daur Awal) dan Ujian Akhir Semester (Daur Tsani). Sebagaimana uraian pada bab empat Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir semester dilaksanakan dalam bentuk tes tulis berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 50 soal. (Dzul Fikar, 15 Juli 2021). Adapun durasi waktu yang diberikan adalah 90 menit. Dalam model test ini semua aspek kemampuan bahasa dievaluasi mulai dari *fahmul masmu'*, *fahmul ibaroh wal qowaid* dan *fahmul mufrodat wal kitabah*. Sehingga evaluasi yang dilaksanakan di kelas 2 Ula madrasah diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab dua.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis paparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran bahasa arab di kelas 2 Ula mdrasah Diniyah Al Amiriyah meliputi empat aspek yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan problematik. Aspek

perencanaan tergambar dalam susunan tata kelola. Aspek-aspek tersebut telah sejalan dengan aspek instruksional pembelajaran Bahasa Arab madrasah Diniyah Al-Amiriyyah. Dan sistem pembelajaran bahasa Arab di kelas 2 Ula madrasah Diniyah Al-Amiriyyah adalah sisten pembelajaran konvensional. Perencanaan yang matang sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan perlu mempertimbangkan semua aspek pendukung keberhasilan program dan memprediksi kemungkinan terjadinya kendala beserta solusinya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah, kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas. Buku panduan yang dipakai adalah kitab *Madarisud Durus Al-Lughah Al-'Arobiyah*. Model pembelajaran bahasa arab disampaikan dengan metode pengajaran yang bervariasi dengan tingkatannya masing masing-masing, metode mangajarnya pun berbeda di sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan serta melihat situasi dan kondisi atau keadaan siswa, dengan adanya sitem pembelajaran seperti di atas mempermudah setiap orang yang ingin mempelajari bahasa dari mulai tingkatan yang peling awal sampai tingkatan yang paling akhir. Sedangkan media pembelajaran bahasa arab yang digunakan di Kelas 2 Ula madrasah Diniyah Al-Amiriyyah adalah papan tulis, buku panduan, benda-benda yang ada di sekeliling kelas. Adapun metode pembelajaran yang ada di kelas 2 Ula adalah metode langsung, metode qiroah, metode driil, metode metode hafalan, metode gramatika, metode demonstrasi, metode tanya jawab, dan metode ceramah.

Sedangkan evaluasi pembeljaran bahasa arab di kelas 2 Ula dilakukan dengan menggunakan teknik tes tulis maupun tes lisan dalam bentuk ulangan harian, ujian tengah semester (Daur Awal) dan ujian akhir semester (Daur Tsani) yang meliputi 4 keterampilan berbahasa, baik keterampilan mendengar, menulis, membaca, maupun berbicara bahasa arab.

F. DAFTAR PUSTAKA

الحازمي، خالد ابن حامد (٢٠٠٠) أصول تربية الإسلام. مدينة: دار العالم

عبد الله ابن غالي وناصر الشويخ (دون السنة) تطوير مناهج تعليم اللغة.

الخولي، م.ع. (١٩٨٩) أساليب تدريس اللغة العربية. الرياض : جميع الحقوق المحفوظة.

شحاتة، ح. (١٩٩٢) تعليم اللغة العربية بين النظر والتطبيق : القاهرة الميصرية للبنانية

علوي، بصاري كتاب مدارس الدروس اللغة العربية

Anshori, I. (2008). Perencanaan Sistem Pembelajaran. Sidoarjo:

Muhammadiyah University Press

Anshor, Muhtadi Ahmad. 2009. Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-

Metodenya. Yogyakarta: Teras.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : PT. Bumi

Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT. Bumi

Aksara

Arifin, Z. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arsyad, A. (2010). Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Pers

Bungin. Burhan (Ed). 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.

Daryanti. 1981. Petunjuk Praktek Mengajar. Bandung: Bina Karya.

Effendi. Ahmad Fauzi. 2003. Metode Pengajaran Bahasa Arab. Malang:

Misykat.

Fia, Syahrudin, 2015. Sikap Bahasa dan Perilaku Berbahasa. Malang : FIA

Unibraw.

Fuad Effendy. Ahmad. 2005. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang:

Miskat.

- Gani, Bustami. 1987. Al Arabiyah Bin Namadzij. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987.
- Hadari, Nawawi, 1989. Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan. Jakarta : Gunung Agung.
- Hamalik, Oemar. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul dan Baharuddin, Uril. 2008. Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media. Malang: UIN-Malang Press.
- Haryanto dan Suyono. 2011. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. (2007). Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung: Humaniora.
- M. Ainin dan Imam Asrori, 2008. Semantik Bahasa Arab. Surabaya : Hilal Pustaka.
- M. Ainin, 2007. Metodologi Penelitian Bahasa Arab. Malang : Hilal Pustaka.
- Majid, Abdul. 2008. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masnur, Muslich, 1989. Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi. Arruz Media.
- Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy, J. (2005). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung; PT Remaja Rosdakarya. Mudlofir, Ali. (2012). Pendidik Profesional: Konsep,

Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia, Cet. I. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munir. (2016). Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab. Jakarta: Kencana

Prof. Dr. Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Diterbitkan oleh Alfabeta.

Rohani dan Ahmad, 1994. Pengelolaan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Rusyan, A Tabrani, 1991. Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar, Remaja Karya.

Sutopo dan Arif, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Sebelas Maret University Press.

Syakur, Nazri. 2010. Revolusi Metode Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta:Pedagogia.

Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2021. *Buku Panduan Skripsi 2021, Blokagung : Program Sarjana Strata (S-I)* Institut Agama Islam Darussalam Blokagung-Banyuwangi.

Uno, Hamzah B. 2007. Model pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, M Basyiruddin. 2002. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Al Ma'arif: Jurnal Metode Pembelajaran Bahasa Arab.

Wijaya dan Rusyan, 1994. Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Pustaka Dinamika.